

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Investasi PMDN, jumlah unit usaha, Pendapatan Asli Daerah, Upah Minimum Provinsi, dan tingkat pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.
2. PMDN dari tahun 1990 - 2022 berpengaruh negatif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah.
3. Jumlah unit usaha dari tahun 1990 - 2022 berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah.
4. PAD, UMP, dan tingkat pendidikan dari tahun 1990 - 2022 tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan yang dapat dipertimbangkan terkait investasi PMDN adalah perubahan regulasi investasi dari padat modal ke padat karya. Hal ini dilakukan dengan menyederhanakan dan menyesuaikan peraturan yang mengatur kegiatan investasi di subsektor atau sektor tertentu, salah satunya adalah melalui daftar prioritas investasi. Melalui daftar prioritas investasi industri padat karya, maka dapat mendorong investor untuk lebih menanamkan modal di sektor tersebut. Investor yang

melakukan investasi di industri padat karya berhak mendapatkan berbagai insentif seperti pengurangan pajak penghasilan dan pembebasan bea impor.

2. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meningkatkan jumlah unit usaha di industri manufaktur dapat dilakukan dengan memberikan kemudahan perizinan dan regulasi, serta pengembangan kawasan industri baru. Proses perizinan dan regulasi yang sulit akan menjadi hambatan bagi investor untuk mendirikan usaha di industri manufaktur, sehingga mempercepat, menyederhanakan, dan mengintegrasikan proses perizinan dan regulasi sangat penting. Sinkronisasi kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah juga diperlukan untuk menghindari adanya peraturan yang tumpang tindih. Pengembangan kawasan industri baru yang memiliki integrasi infrastruktur pendukung industri seperti jalan, listrik, air, dan pelabuhan dapat meningkatkan iklim usaha. Kawasan industri juga dapat menciptakan kolaborasi antar perusahaan yang berada dalam satu ekosistem, sehingga menurunkan biaya logistik dan meningkatkan efisiensi produksi.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memahami bahwasannya penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, serta dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian di masa depan. Berikut adalah keterbatasan dari penelitian ini:

1. Investasi PMDN di Jawa Tengah bersifat kompleks serta dipengaruhi stabilitas politik nasional maupun daerah, hal ini tidak tercakup dalam penelitian ini.

2. Terbatasnya data tenaga kerja industri manufaktur di Jawa Tengah yang hanya sampai tahun 2022, meskipun laporan Jawa Tengah dalam angka sudah tahun 2025.

